

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, penulis menarik kesimpulan bahwa peran tripusat pendidikan meliputi:

1. Peran pendidikan keluarga terhadap akhlak siswa SMAN Desa Tumbang Masao, di Kecamatan Sumber Barito, Kabupaten Murung Raya untuk siswa yang bermasalah karena pemahaman orang tua terhadap pendidikan yang masih rendah, kesibukan mencari nafkah sehingga menyerahkan segalanya kepada pihak sekolah, selain itu juga karena sikap terlalu sayang terhadap anak dengan memanjakannya yang berdampak pada kebebasan anak dalam bergaul ke arah negatif. Peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak yang berakhlak baik disebabkan adanya penanaman nilai-nilai keteladanan dan pendidikan kemandirian sejak dini dan selalu diterapkan dalam kehidupan keluarga.
2. Peran pendidikan sekolah terhadap akhlak siswa SMAN Desa Tumbang Masao, di Kecamatan Sumber Barito, Kabupaten Murung Raya dipengaruhi oleh keadaan masyarakat yang kurang memahami peran dari pendidikan adalah tanggung jawab bersama, dan sikap intoleran orang tua ketika anaknya mendapat sanksi. Dalam hal ini sekolah sulit menghadapi orang tua siswa yang bersikap keras. Upaya yang dilakukan dengan mengarahkan siswa mengikuti hal-hal positif seperti kegiatan ekstra kurikuler.
3. Peran pendidikan masyarakat terhadap akhlak siswa SMAN Desa Tumbang Masao, di Kecamatan Sumber Barito, Kabupaten Murung Raya sulit diaplikasikan karena lemahnya kontrol sosial dan pengaruh teknologi yang semakin lama merubah pola

hidup masyarakat. Meskipun demikian upaya yang dilakukan dengan mempertahankan kegiatan keagamaan yang ada seperti pengajian dengan kegiatan yasinan yang di dalamnya ada ceramah agama serta pembelajaran rebana untuk remaja putri.

B. Saran

Demi terciptanya siswa yang berakhlakul karimah di Desa tumbang Masao, maka penulis memberikan saran-saran berikan:

1. Orang tua hendaknya sadar bahwa pendidikan agama khususnya dalam pembinaan akhlak sangat penting agar anak mampu menghadapi tantangan arus globalisasi yang dapat membawa pengaruh negatif. Di samping itu perlu kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, agar generasi berikutnya lebih berkualitas.
2. Sekolah hendaknya bertindak tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa serta sering berkoordinasi dengan unsur-unsur pendidikan yang meliputi orang tua dan masyarakat sekitar.
3. Masyarakat khususnya stake holder seperti aparat desa lebih memperhatikan gejala-gejala maupun penyimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dan membangun kesadaran masyarakat pentingnya pembinaan akhlak khususnya remaja di desa.